



**LAPORAN MONITORING  
CAPAIAN KINERJA  
TRIWULAN IV TAHUN 2021**

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan IV Tahun 2021**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Angkutan sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan IV Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Angkutan selama kurun waktu Triwulan IV Tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR ANGKUTAN  
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

  
TATAN RUSTANDI, M.Sc.  
NIP. 19660323 198903 1 002

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	5
1.2. PERJANJIAN KINERJA .....	7
<b>BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA</b> .....	<b>9</b>
2.1. CAPAIAN KINERJA .....	9
2.2. REALISASI ANGGARAN .....	13
2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA.....	15
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>16</b>
3.1. KESIMPULAN .....	16
3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT .....	16
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>17</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Pada Konsep Renstra 2020-2024 .....	7
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Tahun 2021.....	8
Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan IV Tahun 2021.....	9
Tabel 3. Rekapitulasi Kecepatan Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek Tahun 2021 .....	11
Tabel 4. Ramp Check Kendaraan di Wilayah Jabodetabek.....	12
Tabel 5. Capaian Anggaran Berdasarkan IKK Tahun 2021 .....	13

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Angkutan BPTJ merupakan unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Orang, Angkutan Barang, dan Pendanaan dan Pengawasan Angkutan di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pelaksanaan tugas Direktorat Angkutan BPTJ dalam rangka memenuhi fungsinya untuk: (1) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan orang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan barang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (3) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pendanaan dan pengawasan angkutan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pembentukan Direktorat Angkutan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Angkutan memiliki tiga unit kerja Eselon III dan satu unit Eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Angkutan Orang, Subdirektorat Angkutan Barang, Subdirektorat Pendanaan dan Pengawasan Angkutan dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Angkutan BPTJ dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ.

Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ). Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Triwulan IV Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan BPTJ sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Angkutan BPTJ.

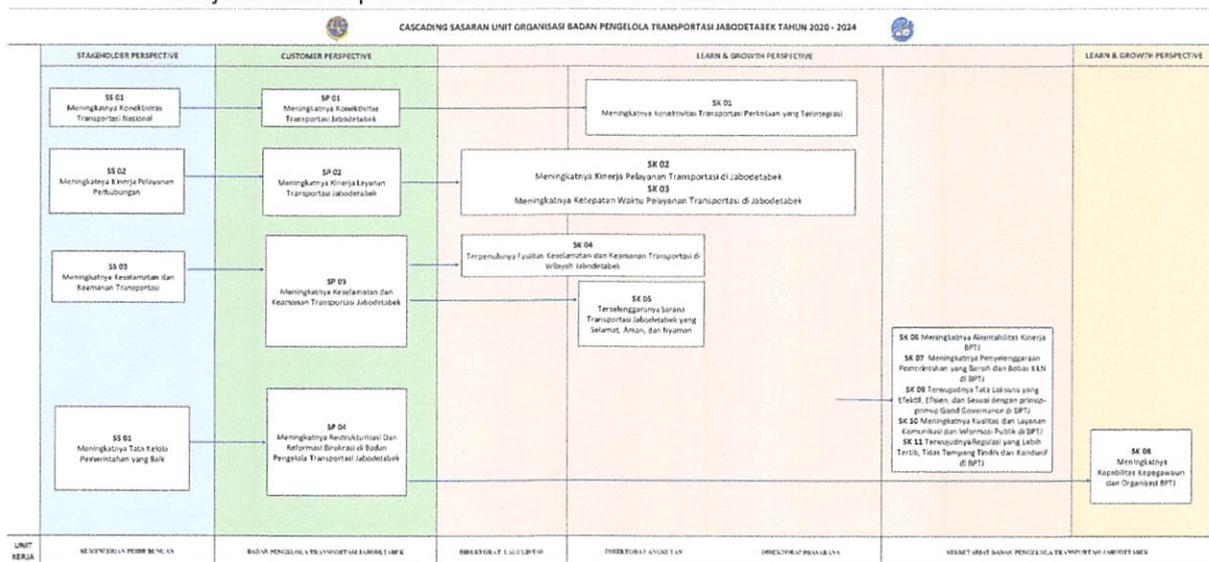
Pada tahun 2020, BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai indikator kinerja utama BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengukuran kinerja anggaran, dan kinerja organisasi BPTJ. Pada tahun 2021 BPTJ memiliki enam Indikator Kinerja Program (IKP) yang berorientasi outcome dan merupakan core business yang menjadi dasar analisis capaian kinerja BPTJ Triwulan IV Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi outcome dan merupakan core business dari BPTJ.

Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan IV Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target IKP yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Angkutan BPTJ selama kurun waktu Triwulan IV tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Angkutan BPTJ pada periode berikutnya.

## 1.2. PERJANJIAN KINERJA

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra BPTJ Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan Pejabat Eselon I, serta Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran program Badan BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Selanjutnya, dari empat Sasaran Program (SP) dijabarkan menjadi sebelas Sasaran Kegiatan (SK). SK BPTJ berdasarkan konsep Renstra Tahun 2020-2024 menjadi dasar analisa capaian kinerja Triwulan IV tahun 2021, sebagaimana disajikan dalam pemetaan sasaran BPTJ berikut ini :



**Gambar 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Pada Konsep Renstra 2020-2024**

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah meningkatnya konektivitas transportasi jabodetabek, dengan Sasaran Kinerja yaitu meningkatnya konektivitas transportasi perkotaan yang terintegrasi (SK1).
- Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kinerja layanan transportasi jabodetabek, dengan Sasaran Kinerja yaitu meningkatnya kinerja pelayanan transportasi di jabodetabek (SK2) dan meningkatnya ketepatan waktu pelayanan transportasi di jabodetabek (SK3).

- c. Sasaran Program Ketiga (SP3) yang akan dicapai adalah meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi jabodetabek dengan Sasaran Kinerja yaitu terpenuhinya fasilitas keselamatan dan keamanan transportasi di wilayah jabodetabek (SK4) dan terselenggaranya sarana transportasi jabodetabek yang selamat, aman, dan nyaman (SK5).
- d. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah meningkatnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di badan pengelola transportasi jabodetabek, dengan sasaran kinerja yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja BPTJ (SK6), meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di BPTJ (SK7), meningkatnya kapabilitas kepegawaian dan organisasi BPTJ (SK8), terwujudnya tata laksana yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance di BPTJ (SK9), meningkatnya kualitas dan layanan komunikasi dan informasi publik di bptj (SK10), dan terwujudnya regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif di BPTJ (SK11).

Korelasi antara Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Angkutan serta satuan dan target diuraikan dalam Perjanjian Kinerja dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Tahun 2021**

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
SP2 Meningkatkan kinerja layanan transportasi jabodetabek	SK2 Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi di jabodetabek	IKK5 Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	Km/Jam	20
		IKK7 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	%	34,6
	SK3 Meningkatkan Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	%	75
SP3 Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	SK5 Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11 Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	%	70

# BAB II DATA DAN ANALISIS

## CAPAIAN KINERJA

### 2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran program Direktorat Angkutan BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Angkutan BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Direktorat Angkutan BPTJ pada Triwulan IV tahun 2021:

**Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ**  
Berdasarkan IKK Triwulan IV Tahun 2021

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian Triwulan IV	% Capaian
SK2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi di jabodetabek	IKK5 Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	%	20	13,85	69,25%
	IKK7 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	Km/Jam	34,6	34,34	99%
SK3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	%	75	53	70,66%
SK5 Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11 Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	%	70	37	52,85%
<b>RATA-RATA</b>					<b>72,94%</b>

Berdasarkan Tabel di atas nilai capaian kinerja Direktorat Angkutan Posisi Triwulan IV berdasarkan IKK adalah sebesar 72,94%. Dimana IKK5 memiliki capaian kinerja sebesar 69,25%, IKK7 memiliki capaian kinerja sebesar 99%, IKK8 memiliki capaian kinerja sebesar 70,66%, dan IKK11 juga memiliki capaian sebesar 52,85%.

### 1. IKK5 Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ

Persentase peningkatan pengguna angkutan umum pada trayek yang dikembangkan dengan program-program BPTJ memiliki target 20% Sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2021. **Hingga Triwulan IV 2021 Capaian Kinerja IKK5 adalah sebesar 13,85 %.** Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah layanan angkutan orang di wilayah jabodetabek, subsidi angkutan penumpang (buy the service) jabodetabek, dan sosialisasi teknis bidang angkutan umum. Persentase peningkatan pengguna angkutan umum pada trayek yang dikembangkan dengan program-program BPTJ dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$IKK5 = \frac{\text{Jumlah pengguna angkutan umum di trayek pengembangan BPTJ}}{\text{kapasitas angkutan umum di trayek pengembangan BPTJ}} \times 100\%$$

$$IKK5 = \frac{339221}{489835} \times 100\% = 69\%$$

Dari data yang didapat diperoleh 69% peningkatan pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ yang berarti 13,85% dari target yang ditarget pada PK 2021. Seluruh Program dan kegiatan yang terdapat dalam IKK5 telah diselesaikan oleh Direktorat Angkutan. Akan tetapi capaian kinerja belum dapat dicapai sesuai dengan target PK 2021 karena terdapat beberapa kendala seperti pelaksanaan pengambilan data oleh Surveyor terhambat beberapa pembatasan aktivitas yang diakibatkan oleh penanganan pandemi Covid-19 dan pelaksanaan BTS yang terus mundur.

Dari kendala-kendala yang ada Direktorat Angkutan telah berupa mencari alternatif penyelesaian dengan sebaik mungkin berupa rapat pembahasan penyelesaian kegiatan dengan mencari alternatif dan inovasi pengambilan data dan terus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak demi percepatan program BTS. Kedepan Direktorat akan terus berupaya meningkatkan kinerja pada IKK ini.

## 2. IKK7 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek

Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek memiliki target 34,6 Km/jam sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2021. **Hingga Triwulan IV 2021 Posisi Capaian Kinerja IKK7 adalah sebesar 99%**. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Laporan Monitoring Angkutan Barang di Jabodetabek dan Sosialisasi teknis bidang angkutan umum. Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Rekapitulasi Kecepatan Angkutan Barang di Jalan Toll Jabodetabek 2021**

Periode	Jakarta-Cikampek	Jagorawi	Jakarta-Tangerang
Jan-21	36,32	35,95	34,56
Feb-21	36,88	36,49	35,14
Mar-21	35,14	35,20	34,17
Apr-21	36,01	35,52	34,74
May-21	35,35	34,56	33,98
Jun-21	34,15	32,99	33,85
Jul-21	34,75	33,50	33,93
Aug-21	34,38	33,58	34,25
Sep-21	34,15	33,21	34,18
Oct-21	33,82	33,20	33,84
Nov-21	33,61	32,79	33,56
Dec-21	33,21	32,59	32,98
<b>TOTAL</b>	<b>34,81</b>	<b>34,13</b>	<b>34,10</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>34,34 Km/Jam</b>		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan table diatas capaian kinerja IKK7 Kecepatan Rata-rata kendaraan barang di jalan toll Jabodetabek adalah 34,34 Km/Jam yang artinya target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 telah tercapai dengan sangat baik.

## 3. IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu

Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu memiliki target 75% sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2021. **Hingga Triwulan IV 2021 Posisi Capaian Kinerja IKK8 adalah sebesar 70,66%**. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Laporan Monitoring Angkutan Penumpang di Jabodetabek dan Laporan Monitoring Sarana Transportasi di Jabodetabek. Dari target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 75%, Direktorat telah mencapai 53%. Hal tersebut karena terdapat kendala yang terjadi berupa pelaksanaan kegiatan terhambat beberapa pembatasan aktivitas yang diakibatkan oleh penanganan pandemi Covid-19.

#### 4. IKK11 Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan

Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan memiliki target 70% sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2021. **Hingga Triwulan IV 2021 Posisi Capaian Kinerja IKK11 adalah sebesar 52,85%**. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum di wilayah jabodetabek, penyelenggaraan angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang memenuhi standar, dan peningkatan keselamatan transportasi angkutan umum di wilayah.

Kemudian untuk perhitungan kendaraan angkutan umum yang layak jalan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Ramp Check Kendaraan di Wilayah Jabodetabek**

Angkutan umum yang layak jalan	Angkutan umum yang tidak layak jalan	TOTAL
567	975	<b>1542</b>

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2021*

$$IKK11 = \frac{\sum \text{Angkutan Umum yang Layak Jalan}}{\sum \text{Angkutan Umum yang di Ramp Check oleh BPTJ}} \times 100\%$$

$$IKK11 = \frac{567}{1542} \times 100\% = 37\%$$

Kendaraan angkutan umum yang layak jalan hingga Triwulan IV 2021 adalah 37%. Masih tergolong minim dari target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2021. Hal ini karena angkutan umum yang ada di Wilayah Jabodetabek masih belum memenuhi perlengkapan teknis yang telah ditentukan secara administrasi. Adapun rencana tindak lanjut dari IKK11 adalah Direktorat Angkutan akan terus melakukan kegiatan rutin Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Terminal Tipe A Wilayah Jabodetabek.

## 2.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Direktorat Angkutan BPTJ pada tahun 2021 berdasarkan DIPA Revisi adalah sebesar Rp. 67.853.354.000,00 yang secara keseluruhan berasal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 99,87%. Sampai dengan bulan Desember 2021 anggaran Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah terealisasi sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebesar Rp. 67.158.618.191,00 atau 98,97 % terhadap pagu total. Adapun capaian anggaran, pagu anggaran dan realisasi per Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5. Capaian Anggaran Berdasarkan IKK Triwulan IV Tahun 2021**

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
<b>IKK5</b> Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	Rp. 51.866.549.000	Rp. 51.320.098.023	<b>98,94 %</b>
<b>IKK7</b> Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	Rp. 8.091.211.000	Rp. 8.084.872.046	<b>99,92 %</b>
<b>IKK8</b> Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	Rp. 2.827.083.000	Rp. 2.715.637.060	<b>96,05 %</b>
<b>IKK11</b> Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	Rp. 5.068.511.000	Rp. 5.038.011.062	<b>99,39 %</b>

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas Triwulan IV tahun 2021 Direktorat Angkutan telah merealisasikan anggaran yang mendukung IKK5, IKK7, IKK8, dan IKK11. Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

### 1. IKK5 meliputi kegiatan:

- Subsidi Angkutan Perkotaan Skema pembelian layanan Buy The Service (BTS);
- Bimbingan Teknis Keselamatan Pengemudi Angkutan Umum Orang dan Angkutan Barang;
- Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan Online Angkutan Umum;
- Pengembangan Sistem Database Angkutan Umum;
- Pengadaan Peralatan Penunjang Perizinan Angkutan Umum;
- Pengadaan Kartu Elektronik Standard Pelayanan Angkutan Umum;
- Pengadaan Stiker Angkutan Umum;
- Pengembangan Angkutan Pengumpan Antar Kota Antar Provinsi di Wilayah;
- Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Poris Plawad;
- Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Pondok Cabe;
- Implementasi Rute Transjabodetabek Reguler;

2. IKK7 meliputi kegiatan:

- Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek;
- Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang;
- Studi Potensi Logistik Berbasis Perairan;
- Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang;
- Studi Penurunan Biaya Angkutan Barang Berbasis Logistik Jabodetabek.
- Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Logistik Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Dimensi dan Muatan Kendaraan Angkutan;
- Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal Terminal dan Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek;
- Monitoring evaluasi Pelayanan Logistik di Wilayah Jabodetabek;
- Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang (6 angkatan per tahun);
- Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengaturan Angkutan Barang;
- Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang;
- Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal;
- Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang (6 angkatan per tahun);
- Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengaturan Angkutan Barang;
- Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang;
- Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal;
- Monitoring evaluasi Pelayanan Logistik di Wilayah Jabodetabek;

3. IKK8 meliputi kegiatan:

- Pengawasan dan Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Wilayah Jabodetabek;
- Pemeliharaan Alat Komunikasi;
- Penghargaan Masinis, Pramudi Teladan dan Operator Angkutan Umum ;
- Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Orang;
- Evaluasi Kebutuhan Angkutan Umum di Bandara;
- Monitoring dan Penataan Angkutan Tidak Dalam Trayek;
- Monitoring dan Evaluasi dalam rangka penghapusan kendaraan yang tidak layak jalan.

4. IKK11 meliputi kegiatan:

- Sosialisasi Penerapan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) di Perusahaan;
- Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru;
- Koordinasi Teknis Pendanaan Pengawasan Pelayanan dan Keselamatan;
- Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Sarana Angkutan di Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Pelaksanaan NSPK Penyelenggaraan;
- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengawasan dan Inspeksi Keselamatan.

### 2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan DIPA Revisi Direktorat Angkutan memiliki anggaran sebesar Rp. 67.853.354.000,00, pada Triwulan IV Tahun 2021 telah terserap sebanyak Rp. 67.158.618.191,00 dengan persentase daya serap sebesar 98,97 %. Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV telah selesai dilaksanakan oleh masing-masing Sub Direktorat Angkutan. Dengan memperhatikan laporan capaian kinerja tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Direktorat Angkutan pada Triwulan IV Tahun 2021 dikatakan sangat baik dilihat dari nilai rata-rata capaian yang memenuhi dan mendekati target. Adanya pandemi Covid-19 sedikit banyak membuat target yang telah direncanakan menjadi tertunda seiring dengan pemberlakuan PPKM. Akan tetapi Direktorat Angkutan telah mengatasi dengan berbagai alternatif-alternatif solusi yang ada.

Di tahun berikutnya Direktorat Angkutan akan lebih meningkatkan capaian kinerjanya. Direktorat Angkutan akan terus melakukan pengawasan dan monitoring terhadap angkutan penumpang dan angkutan barang di Wilayah Jabodetabek untuk kualitas transportasi yang lebih baik. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah, mematangkan penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan orang, angkutan barang, serta pengawasan angkutan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1. KESIMPULAN**

1. Direktorat Angkutan BPTJ pada Triwulan IV Tahun 2021 telah menyelesaikan seluruh agenda yang dijadwalkan pada awal tahun. Kegiatan tersebut telah menghasilkan capaian kinerja sebesar 72,94% dan daya serap anggaran sebesar 98,97% dari total pagu anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat Angkutan.
2. Seluruh kegiatan yang telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja telah dilaksanakan oleh Direktorat Angkutan dengan sebaik mungkin.

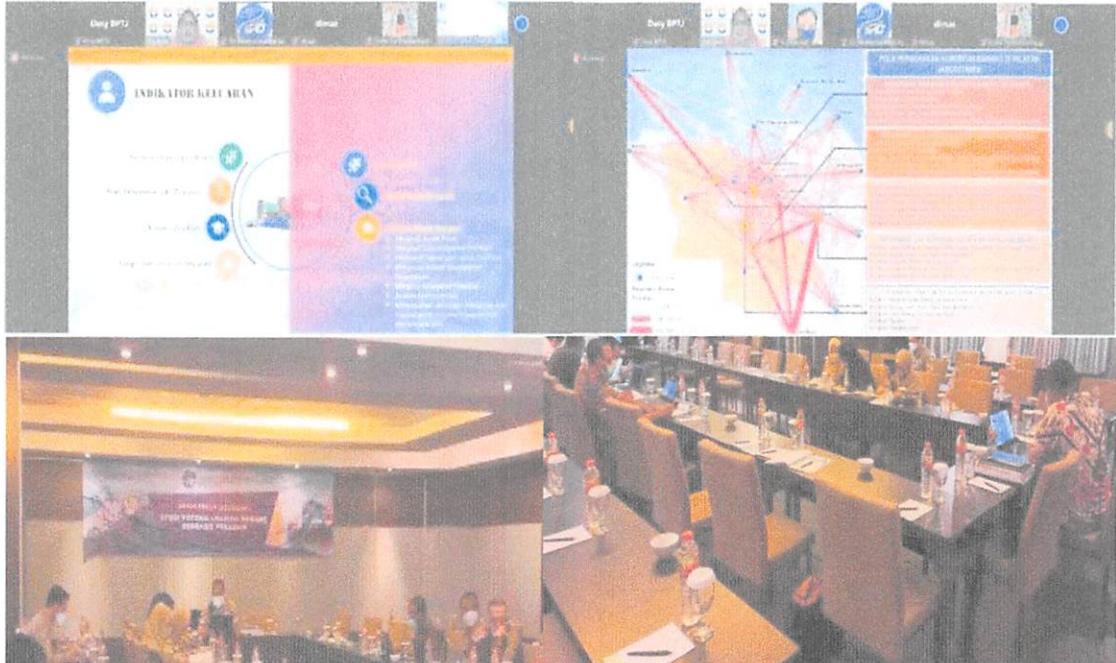
### **3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT**

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk Triwulan IV Tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Angkutan BPTJ dapat lebih baik lagi ditahun berikutnya:

1. Direktorat Angkutan akan terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan menyiapkan alternatif rencana pelaksanaan pada program-program kerja di tahun berikutnya.
2. Direktorat Angkutan akan terus berupaya meningkatkan kualitas bimbingan teknis keselamatan pengemudi angkutan penumpang dan angkutan barang.
3. Direktorat Angkutan akan terus melakukan kegiatan rutin Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Terminal Tipe A Wilayah Jabodetabek.

# LAMPIRAN

**FGD dan Pemaparan Laporan Akhir Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek 11 dan 25 Oktober 2021 di Hotel Bogor Valley dan Via Zoom Meeting**



**FGD dan Pemaparan Laporan Akhir Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang dan Ekosistem Logistik di Wilayah Jabodetabek dan Sekitarnya (PN) 12 dan 21 Oktober 2021**



Menghadiri kegiatan Sosialisasi peraturan UU Keselamatan kendaraan bermotor Swiss-Belhotel Solo Banjarsari Kota Surakarta, Jawa Tengah 15-17 November 2021



Pendampingan pelaksanaan Bimtek Penyusunan SMK di Hotel Delonix, Karawang 14-17 Desember 2021



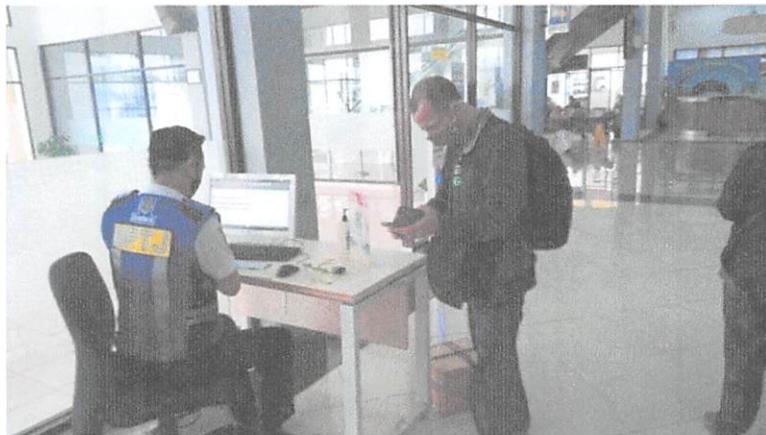
Rapat Pembahasan Analisis dan Evaluasi Pengawasan dan Monitoring Kendaraan dan Muatan Angkutan Barang pada tanggal 29 Oktober 2021



**Konsinyering Pembahasan Kesiapan Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2021 (1442 H) tanggal 22 dan 23 Oktober 2021**



**Kegiatan Pos Pelayanan Angkutan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 di Wilayah Jabodetabek tanggal 17 Desember s.d 4 Januari 2021**



**Kegiatan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (*Rampcheck*) di Terminal Pondok Cabe periode Pra-Nataru 2021/2022 tanggal 7-11 Desember 2021**



**Kegiatan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Rampcheck) Di Wilayah Kab Tangerang tanggal 1-17 November 2021**



**RAPAT PEMBAHASAN DAN PEMAPARAN HASIL SURVEI PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (EVALUASI KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN ORANG) TRIWULAN III TAHUN 2021 PADA TANGGAL 7 – 9 OKTOBER 2021**



**PEMERIKSAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL KENDARAAN BERDASARKAN PERMOHONAN UNTUK PELAYANAN TRANSJABODETABEK REGULER DI POOL PERUM PPD TANGGAL 18-19 NOVEMBER 2021**



**PEMILIHAN PRAMUDI DAN MASINIS TELADAN TAHUN 2021 DI WILAYAH JABODETABEK TANGGAL 8-10 DESEMBER 2021**

